



PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA SUKARAJA

Sinawan

Kesehatan Masyarakat, FIKKM, UNDIKMA

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Sukaraja tentang pentingnya Kesehatan dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Metode pengabdian dilakukan dengan menyatukan gagasan bersama untuk selanjutnya dilaksanakan kegiatan berupa kegiatan pemicuan, kegiatan posyandu, vaksinasi serta inspeksi Kesehatan lingkungan.

Kata Kunci

Kesehatan masyarakat, posyandu, imuniasi, vaksinasi desa sukaraja.

Pendahuluan

Desa Sukaraja terdiri dari 8 Dusun yaitu Sukaraja, Dasan Baru, Tangun, Sukasari, Serangin, Montong Kelek, Montong Sari, dan Bare Tengah. jumlah RT yakni 27. Berdasarkan jumlah RT tersebut RT terbanyak berada di Sukaraja, yaitu berjumlah 8 RT. Sedangkan jumlah RT paling sedikit terletak di Dusun Montong Kelek dan Bare Tengah yang masing-masing memiliki 4 RT. Ruang lingkup wilayah desa Sukaraja meliputi wilayah administrasi seluas 17,69 km², yang terdiri dari 10 RW dan 32 RT.

Desa Sukaraja Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, luas Desa Sukaraja secara keseluruhan sebesar 335 Hektar yang terdiri dari 186 Ha area persawahan dan 85 Ha area Perumahan. Secara administratif desa Sukaraja terdiri dari 8 (delapan) wilayah dusun, 5 (lima) Rukun Warga, 32 Rukun Tetangga. Desa Sukaraja diuntungkan secara geografis mengingat posisinya yang strategis terletak diantara jalur alternatif / penghubung antara Keruak dan Praya atau sebaliknya. Posisi strategis tersebut merupakan kekuatan yang dapat dijadikan sebagai Modal pembangunan Desa

Berdasarkan hasil observasi lapangan serta wawancara dengan perangkat Desa Selat dan masyarakat ditemukan beberapa permasalahan maupun potensi yang bisa dikembangkan di Desa Sukaraja. Permasalahan dan potensi tersebut tercantum dalam Tabel 1.1.

No	Permasalahan	Lokasi
1.	Terdapat beberapa penduduk desa atau bahkan orang yang berasal dari luar desa membuang sampah sembarangan.	Desa Sukaraja
2.	Minimnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga Kesehatan lingkungan	Desa Sukaraja
3.	Kurangnya keikutsertaan masyarakat dalam melaksanakan Posyandu keluarga serta masih banyak warga yang takut untuk di Vaksin Covid 19.	Dusun Tangun
4.	Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya Posyandu Keluarga untuk Kesehatan masyarakat	Dusun Sukasari



5.	Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dapat menjadi salah satu penyebab timbulnya penyakit khususnya diare pada balita di lingkungan masyarakat. Selain itu masih adanya siswa yang jajan sembarangan di luar sekolah menjadi salah satu hal yang mendukung terhambatnya perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di PAUD,TK, dan SD Negeri di wilayah administrasi Desa Sukaraja.	SDN 1 Wakan, PAUD dan TK Kaliwangkok
6.	Perubahan yang dialami oleh lansia, baik berupa perubahan fisik maupun lingkungan sosial dapat mempengaruhi kondisi mental atau kesehatan psikologis yang dimiliki oleh lansia. Kondisi mental yang dapat muncul adalah stres, yang jika terjadi pada jangka waktu yang lama dapat menimbulkan depresi.	Desa Sukaraja
7.	Masih adanya sampah-sampah yang bertebaran di lingkungan Desa Sukaraja, belum adanya masyarakat yang gemar Mencuci tangan Sebelum melakukan aktifitas seperti makan minum dll, masih adanya masyarakat yang BAB sembarangan.	Desa Sukaraja

Metode Pengabdian

Metode penerapan pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sukaraja ini dilakukan melalui beberapa karakteristik, antara lain:

1. Gagasan Bersama, Pelaksanaan KKN ini didasarkan pada suatu tema dan program Kegiatan Pemicuan, Program Kegiatan Posyandu, Program vaksinasi pencegahan Covid-19 dan Program Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Kegiatan yang dilaksanakan yang merupakan gagasan bersama antara pihak universitas (Dosen Pembimbing, Mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak pemerintah daerah (Lingkungan, Kelurahan/ Desa atau Kecamatan), mitra kerja dan masyarakat setempat.
2. Dana Bersama, KKN dilaksanakan dengan pendanaan bersama antar mahasiswa dalam kelompok.
3. Keleluasaan, KKN dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan pemerintah daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Dan diambil dengan bertepatan tentang Kesehatan Masyarakat (KesMas) dan pencegahan Covid-19.
4. Berkesinambungan, KKN dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program pencegahan Covid-19 yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.
5. Berbasis riset, KKN dilaksanakan sedapat mungkin melalui riset di daerah atau tempat pelaksanaan KKN agar dapat menghasilkan program-program kerja yang dapat diterapkan di daerah tersebut.



Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan masalah yang telah dijabakan diatas, selanjutnya penulis menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan memberikan solusi beserta penyelesaian masalah yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan kemampuan masyarakat Dampungan dan pendamping Keluarga dampingan (Mahasiswa KKN). Adapun beberapa program yang dilakukan penulis selama mendampingi Masyarakat Desa Sukaraja diantaranya sebagai berikut.

1. Program Kegiatan Pemicuan

Dalam menyelesaikan permasalahan Kesehatan dari masyarakat Desa Sukaraja, program bantuan yang dapat diberikan penulis kepada Masyarakat yaitu memberi saran untuk melakukan aktivitas pemicuan. Kegiatan pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN bekerjasama dengan Puskesmas Sukaraja ini mengambil lokasi di 8 Dusun, yaitu Sukaraja, Dasab Baru, Tangun, Sukasari, Serangin, Montong Kelek, Montong Sari, dan Bare Tengah. Kegiatan pemicuan dimulai dengan pengenalan wilayah, penentuan masalah prioritas, menyusun rencana pemecahan masalah (salah satu pilar STBM), menyusun pengorganisasian dalam pemicuan STBM dan melakukan evaluasi hasil pemicuan. Dimulai pada Tanggal 11-16 Oktober 2021, dengan pendampingan dari dosen mata kuliah, tim STBM Puskesmas, Kaur Kesra Desa Sukaraja dan kader Posyandu di Desa Sukaraja.

Hasil identifikasi masalah di lokasi pemicuan menemukan beragam masalah yang berkaitan dengan lingkungan, antara lain: pengelolaan sampah rumah tangga yang masih dibuang di kebun atau dibakar, kebiasaan cuci tangan yang belum benar dan belum terbiasa, pengelolaan limbah cair rumah tangga yang hanya dialirkan ke saluran terbuka atau kebun, pengamanan makanan minuman rumah tangga, pencemaran air sumur.

Setelah dilakukan pemicuan kemudian disepakati adanya komitmen untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi yang belum benar. Pilar pengelolaan sampah rumah tangga, masyarakat berkomitmen untuk tidak lagi membuang sampah dengan dibakar atau dibuang dikebun, masyarakat mau untuk memilah sampah dahulu sebelum membuangnya. Pada pilar Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), masyarakat sebenarnya sudah sering melakukan akan tetapi belum terbiasa mencuci tangan dengan menerapkan enam langkah CTPS dan belum memiliki fasilitas yang lengkap, misalnya belum menyediakan sabun. Semua warga yang hadir bersedia membangun komitmen untuk mengubah kebiasaan rajin mencuci tangan dengan sabun. Masyarakat bersedia berkomitmen untuk melakukan cuci tangan pakai sabun setelah beraktifitas, seperti sebelum dan sesudah makan serta setelah BAB dan keluar dari kamar mandi dan setelah melakukan kegiatan lainnya.

Pilar pengelolaan limbah cair rumah tangga masyarakat berkomitmen untuk merubah sikap dan perilaku untuk tidak lagi membuang limbah cair rumah tangga ke kebun atau saluran terbuka lainnya dan bagi yang sudah memiliki IPAL akan memanfaatkan dengan benar. Pada pilar pengamanan makanan minuman rumah tangga difokuskan pada pengamanan terjadinya pencemaran air sumur sehingga masalah air sumur yang berbau dan



berwarna kekuningan, warga bersedia melakukan pengolahan dengan menggunakan chlorine diffuser dan alat filtrasi. Selain itu dengan pengolahan sampah dan limbah cair rumah tangga dengan benar diharapkan kontaminasi terhadap air sumur juga dapat dihindari sehingga air sumur akan aman untuk dikonsumsi.

2. Program Kegiatan Posyandu

Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Jadi, Posyandu merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa. Pelayanan kesehatan terpadu (yandu) adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah kerja Puskesmas.

Bidang kegiatan yang dipilih adalah membantu pelaksanaan kegiatan posyandu di dusun Tangun Desa Sukaraja. Mahasiswa berkunjung ke posyandu untuk melihat dan membantu ibu – ibu bidan dan kader pada kegiatan posyandu. Kegiatan posyandu tersebut dilaksanakan oleh Petugas Kesehatan dari Puskesmas Sukaraja. Peserta KKN membantu pelaksanaan penimbangan BB bayi dan pencatatannya serta orang dewasa meliputi BB, tekanan darah, kadar gula dsb. Posyandu dimulai terutama untuk melayani balita (imunisasi, timbang berat badan) dan orang lanjut usia (Posyandu Lansia).

Tempat pelaksanaan pelayanan program terpadu di balai dusun, balai kelurahan, RW, dan sebagainya disebut dengan Pos pelayanan terpadu (Posyandu)”. Konsep Posyandu berkaitan erat dengan keterpaduan. Keterpaduan yang dimaksud meliputi keterpaduan dalam aspek sasaran, aspek lokasi kegiatan, aspek petugas penyelenggara, aspek dana dan lain sebagainya.

3. Program Kegiatan Vaksinasi

Secara umum manfaat pelaksanaan program KKN Tematik ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam menerapkan PHBS di lingkungan keluarga masing-masing dan diharapkan perilaku ini dapat membudaya di masyarakat, sehingga dapat menjadi kebiasaan baru yang bukan hanya diberlakukan saat dalam kondisi pandemi COVID-19 ini, tetapi dalam tatanan kehidupan sehari-hari.

Upaya PHBS yang dapat diterapkan yakni dengan membiasakan diri mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas. Kegiatan mencuci tangan ini dilakukan pada air yang mengalir dan menggunakan sabun. Selain itu juga dapat dilakukan dengan pembersih tangan berbasis alkohol (hand sanitizer) yang berperan sebagai antiseptik. Permukaan benda dan pakaian juga perlu dibersihkan secara rutin untuk mencegah penularan melalui droplet yang masih menempel. Permukaan benda dibersihkan menggunakan cairan desinfektan agar virus tidak berkembang. Upaya-upaya PHBS tersebut tentu harus disertai dengan asupan gizi seimbang dan aktif berolahraga agar daya tahan tubuh meningkat. Apabila sedang sakit, sebaiknya menerapkan etika batuk dan bersin, yakni menjauhi keramaian, serta menutup mulut dan hidung menggunakan tisu atau lipatan siku. Setelahnya, tisu dibuang ke tempat sampah tertutup. Penggunaan masker juga dilakukan baik bagi orang yang sedang sakit maupun yang sehat, untuk meminimalisasi penyebaran virus COVID-19. Penerapan PHBS di



masyarakat juga mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup.

Untuk memaksimalkan pencegahan Covid -19 mahasiswa juga melaksanakan vaksinasi massal kepada masyarakat yang belum mendapatkan vaksin covid-19, hal itu dilakukan guna mencegah penularan virus dan memutus rantai penularan Covid-19 bagi masyarakat yang bermukim di wilayah desa Sukaraja hal tersebut disambut baik oleh masyarakat dan menjadi hal positif yang dilakukan mahasiswa KKN tematik Universitas Pendidikan Mandalika khususnya Fakultas Kesehatan.

4. Program Kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL)

Inspeksi kesehatan lingkungan adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma, dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat. Inspeksi kesehatan lingkungan dilaksanakan berdasarkan hasil konseling terhadap pasien dan/atau kejadian kesakitan akibat faktor risiko lingkungan. Inspeksi kesehatan lingkungan juga dilakukan secara berkala, dalam rangka investigasi Kejadian Luar Biasa (KLB) dan program kesehatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

Intervensi kesehatan lingkungan adalah tindakan penyehatan, pengamanan, dan pengendalian untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial, yang dapat berupa komunikasi informasi dan edukasi serta penggerakkan/pemberdayaan masyarakat, perbaikan dan pembangunan sarana, pengembangan teknologi tepat guna dan rekayasa lingkungan. Dalam pelaksanaannya intervensi kesehatan lingkungan harus mempertimbangkan tingkat risiko berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan. Pada prinsipnya pelaksanaan intervensi kesehatan lingkungan dilakukan oleh masyarakat sendiri secara mandiri. Menyiapkan Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan lingkungan di masyarakat meliputi ruang untuk konseling yang terintegrasi dengan layanan konseling lain pengenalan sanitasi yang sehat berupa alat-alat peraga, penyuluhan, cetakan sarana air bersih dan jamban keluarga, alat perbaikan sarana, alat pengukuran kualitas lingkungan (air, tanah, udara).

Kesimpulan

Pada kegiatan KKN Universitas Pendidikan Mandalika pada tanggal 27 September 2021 sampai 20 Nopember 2021 di Desa Sukaraja, dapat disimpulkan berjalan dengan baik, karena dalam pelaksanaan KKN ini disambut dengan sangat baik oleh warga masyarakat Sukaraja serta Pejabat Desa Sukaraja, sehingga setiap kegiatan program kerja utama maupun individu mendapat feed back yang baik dari masyarakat. Untuk kegiatan individu penulis menyusun Laporan mengenai Kegiatan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Desa Sukaraja Kecamatan Jerowaru dan mendapatkan sambutan yang sangat antusias dari Masyarakat.

Saran



- a. Berharap kepada masyarakat agar masyarakat Desa Sukaraja, Kecamatan Jerowaru mampu memahami dan mengerti bagaimana mengelola masalah yang berkaitan dengan lingkungan, mencuci tangan sebelum makan, membuang sampah pada tempatnya dan tidak buang air besar sembarangan.
- b. Berharap kepada masyarakat agar masyarakat Desa Sukaraja, Kecamatan Jerowaru mampu memahami dan mengerti pentingnya Vaksinasi Covid 19 untuk kesehatan dan tidak merasa takut untuk melaksanakan Vaksinasi secara mandiri di Puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya.
- a. Berharap agar warga Desa Sukaraja status kesehatannya meningkat

Daftar Pustaka

LPPM. (2019). Pedoman KKN Tematik IKIP Mataram. Mataram: IKIP Mataram.

Rizka, M. A., et al. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram

Panduan KKN Tematik Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (KKN-T MBKM UNDIKMA): Universitas Pendidikan Mandalika Mataram 2021